

## CEPF Laporan Penyelesaian Proyek untuk Dana Kecil

Harap isi formulir laporan di bawah ini untuk dijadikan bahan oleh CEPF untuk mengerti hasil proyek Anda. Di dalam bagian penjelasan naratif, isi jawaban dengan jelas dan ringkas, dan juga mengikutkan informasi detail yang cukup untuk menjelaskan perkembangan dan hasil yang didapat dari proyek Anda.

<b>Waktu Pelaporan (Bulan/Tanggal/Tahun)</b>
31 Oktober 2003

Informasi Organisasi
<b>Nama Resmi Organisasi</b>
Yayasan Perlindungan Lingkungan Hidup dan Pelestarian Alam (Yayasan Palapa)
<b>Nama Proyek</b>
Campaign Against Illegal Logging in Karo Forest Reserve of the Leuser Ecosystem
<b>Tanggal Proyek (seperti tercantum dalam perjanjian hibah)</b>
1 April 2003 – 31 Agustus 2003
<b>Mitra kerja</b>
-

## Ringkasan Proyek- Jelaskan dengan singkat proyek yang Anda kerjakan.

### KEGIATAN PROGRAM

1. Monitoring dan investigasi tendensius.  
Investigasi dilaksanakan dengan cara pengumpulan data – data yang disertai bukti – bukti tertulis; Daftar pelaku kegiatan illegal logging, lokasi illegal logging, luas areal illegal logging, kordinat lokasi, tempat pengolahan hasil illegal logging, serta dampak yang dirasakan masyarakat terhadap aktivitas illegal logging. Hasil inivestigasi dalam bentuk dokumentasi foto dan laporan.
2. Kampanye
  - Diskusi bersama masyarakat lokal.  
Diskusi tentang kerusakan kawasan hutan yang sedang terjadi di daerah sasaran illegal logging, yang merupakan media sederhana yang dimanfaatkan untuk penerangan serta penggalangan opini masyarakat di pinggiran hutan untuk menolak aktifitas illegal logging. Diskusi dilakukan di 9 desa yang berada dan/atau berbatasan dengan lokasi illegal logging.
  - Perss confrence hasil investigasi  
Merupakan media untuk menerangkan kepada masyarakat dan pihak pemerintah tentang hasil investigasi mulai dari luas kerusakan, lokasi, serta dampak yang dirasakan masyarakat terhadap kegiatan illegal logging.
  - Pembuatan stiker  
Lebih difokuskan untuk masyarakat perkotaan di Berastagi dan daerah sekitar illegal logging yang akan disebarakan ditempat umum, kantor pemerintahan dan swasta.
  - Lokakarya 2 hari di Berastai untuk membangun kesepakatan multi stakeholder  
Suatu media yang dimanfaatkan untuk menghasilkan kebijakan atau kesepakatan bersama diantara multi stakeholder untuk menghentikan aktifitas illegal logging di 3 daerah di atas, yang merupakan rangkaian terakhir dari putaran diskusi yang dilaksanakan
3. Pembuatan rencana kerja lanjutan  
Membawa hasil lokakarya 2 hari ke dalam diskusi internal Yayasan Palapa untuk menentukan tindak lanjut. Berdiskusi dengan CEPF Grant Manager untuk membuat proposal lanjutan ke CEPF.

### KELUARAN PROGRAM

1. Laporan investigasi yang memuat bukti dan fakta yang tak terbantahkan terhadap perlakuan sumber daya alam hutan yang merusak.
2. Hasil/risalah rapat diskusi di 9 desa dan lokakarya 2 hari di Berastagi yang memuat kesepakatan akan gerakan bersama antara pemerintah kabupaten dan masyarakat dalam menangani masalah illegal logging dan pembukaan kawasan hutan. Gerakan bersama ini akan menginisiasi sebuah forum komunikasi kehutanan di tingkat kabupaten Karo.
3. Rencana tindak lanjut yang akan berbentuk proposal lanjutan ke CEPF dan/atau donor lain.

## Pertanyaan narasi

### 1. Apakah tujuan awal proyek ini?

- Mengumpulkan dan mendokumentasikan bukti dan fakta perlakuan yang tak terbantah terhadap sumber daya alam yang merusak.
- Mendorong pemerintah daerah untuk berperan aktif dalam melakukan upaya penghentian illegal logging dan pembukaan kawasan hutan.
- Kampanye penghentian dan pengamanan illegal logging untuk menggali dukungan publik dalam orbitasi yang lebih luas.
- Membuka wacana kehutanan di masyarakat dan terbentuknya opini publik dalam menghentikan perlakuan sumber daya alam hutan yang merusak.

### 2. Apakah tujuan proyek Anda berubah selama waktu pelaksanaan proyek? Kalau iya, tolong jelaskan kenapa dan bagaimana .

Program yang telah direncanakan dan dijalankan selama waktu pelaksanaan program mengalami perubahan pada waktu implementasi dilapangan, dikarenakan adanya status darurat militer di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam yang dampaknya terimbas terhadap jalannya program, dikarenakan Sebelah Barat Kabupaten Karo yang merupakan lokasi program untuk investigasi (kawasan hutan Reg 7/k atau kawasan hutan Deleng Cengkeh) berbatasan langsung dengan Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam tepatnya Kabupaten aceh Aceh Tenggara sehingga program yang telah disusun dalam workplant program tidak dapat dijalankan disebabkan pendatang dari luar lokasi tempat dimana adanya komando taktis tidak boleh masuk.

### 3. Jelaskan bagaimana proyek Anda sukses mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam pelaksanaan program yang telah disetujui oleh pihak Critical Ekosystem Partnership Fund (CEPF) belum dapat dikatakan sukses dikarenakan dalam pelaksanaannya mengalami perubahan workplant program yang direncanakan untuk kegiatan investigasi dikawasan hutan register 7/k (Kawasan hutan Deleng Cengkeh), tetapi karena adanya koordinasi yang terus menerus antara lembaga pelaksana dengan pihak CEPF maka kendala tersebut dapat diatasi dengan merubah workplant program sehingga program berjalan lancar sesuai dengan hasil revisi program yang telah disetujui oleh pihak CEPF.

### 4. Apakah tim Anda mengalami kekecewaan atau kegagalan selama pelaksanaan proyek? Jika iya, jelaskan dan gambarkan bagaimana tim Anda mengatasi kegagalan atau kekecewaan tersebut.

Dalam melaksanakan program yang telah disetujui, lembaga kami sebenarnya dapat dikatakan tidak mengalami kegagalan dikarenakan seluruh aktivitas program telah berjalan secara keseluruhan dan mencapai target capaian yang telah disusun tetapi juga dapat dikatakan mengalami kekecewaan dalam melaksanakan aktivitas program karena ada aktivitas sub program yang tidak dapat dilaksanakan karena terimbas dari dampak status darurat militer di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam karena propinsi ini berbatasan langsung dengan kabupaten karo pada umumnya dan pada khususnya dengan kawasan lokasi program yaitu kawasan hutan register 7/k (kawasan hutan Deleng Cengkeh) yaitu tepatnya dengan kabupaten Aceh Tenggara.

**5. Jelaskan pelajaran positif dan negative yang didapat dari proyek ini yang berguna untuk organisasi lain yang akan mengerjakan proyek yang serupa.**

Dalam Pelaksanaan program yang telah disetujui ini dapat dipetik suatu pelajaran positif yaitu berupa :

1. Koordinasi yang selalu harus terjaga baik dan dilakukan terus untuk memberitahu perkembangan dengan pihak pemberi dana sehingga apabila mengalami hambatan dalam melaksanakan program dapat segera diatasi
2. Adanya persiapan untuk perencanaan alternatif yang selalu harus ada dari awal-awal program sehingga apabila terjadi suatu kondisi dimana kita harus berbenturan dengan masalah yang mau tidak mau kita merubah rencana yang telah disusun sewaktu pengusulan program tidak perlu lagi sibuk untuk membuat perencanaan sehingga dengan adanya perencanaan alternative yang telah dibuat, program tersebut tetap berjalan tanpa ada kesan program itu dipaksakan dalam pelaksanaannya.

**6. Jelaskan kegiatan tindak lanjut proyek ini.**

Tindak lanjut dari program ini berupa

1. Membangun gerakan masyarakat untuk membuka ruang akses dan kontrol melalui penguatan organisasi rakyat dan pelibatan pihak multistake holder dalam upaya pelestarian dan pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Leuser serta kawasan ekosistemnya.
2. Penguatan kapasitas masyarakat pinggiran hutan dalam mengakses dan mengontrol sumber daya hutan mereka.
3. Memebangun komunikasi dan informasi kehutanan untuk tingkat Sumatera Utara pada umumnya dan pada khususnya kawasan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) serta kawasan ekosistemnya.
4. Peningkatan Kapasitas SDM lembaga melalui program lanjutan.

**7. Tolong sertakan informasi tambahan yang diperlukan agar CEPF dapat lebih mengerti aspek lain dari proyek Anda yang sudah selesai.**

Informasi tambahan yang diperlukan agar pihak CEPF dapat lebih mengerti aspek lain dari proyek yang telah selesai dilampirkan di final report berupa hasil dari aktifitas yang telah dilaksanakan selama 5 (lima) Bulan program berjalan hasil-hasil tersebut berupa :

1. Laporan Investigasi
2. Laporan Diskusi desa
3. Proceeding yang berisikan :
  - ❖ Rekaman Lokakarya
  - ❖ Kesepakatan Untuk membangun forum Komunikasi kehutanan
  - ❖ Kesepakatan bersama untuk menghentikan aktivitas pengerusakan hutan